

ABSTRAK

Aniq Nanda Prihanani

Hubungan Dukungan Sosial serta Kepatuhan Minum Obat Keluarga Pasien dengan *Resilience* Penderita Tuberculosis (TBC) di Puskesmas Doro I Pekalongan

Tuberkulosis (TBC) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi prevalensinya di Indonesia, termasuk di Kabupaten Pekalongan. Keberhasilan pengobatan TBC tidak hanya bergantung pada aspek medis, tetapi juga pada dukungan sosial dan kepatuhan keluarga pasien yang berpengaruh terhadap resiliensi penderita. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan sosial serta kepatuhan minum obat keluarga pasien dengan resiliensi penderita TBC di Puskesmas Doro I Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei analitik dan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh penderita TBC di wilayah kerja Puskesmas Doro I Pekalongan sebanyak 51 orang yang dijadikan sampel. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8), dan *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan sosial rendah (51%), kepatuhan tinggi (74,5%), serta resiliensi sedang (66,7%). Uji statistik menegaskan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi ($p = 0,004$) dan kepatuhan minum obat dengan resiliensi ($p = 0,019$). Kesimpulannya, dukungan sosial keluarga dan kepatuhan minum obat berperan penting dalam meningkatkan resiliensi penderita TBC. Keterlibatan keluarga melalui edukasi dan pendampingan perlu diperkuat guna mendukung keberhasilan terapi sekaligus meningkatkan ketahanan psikososial pasien.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kepatuhan Minum Obat, *Resilience*, Tuberkulosis,